



INFO TEKNIS ARBORETUM

BALAI PENELITIAN TEKNOLOGI SERAT TANAMAN HUTAN

Penyusun:

Edi Nurrohman

Tri Hastuti Swandayani

Editor:

Syahrul Donie

Yanto Rochmayanto

Suhartati

Meilastiti M.W

Sumber Foto:

Edi Nurrohman

Desain dan Tata Letak:

Tri Hastuti Swandayani

ISBN: 978-602-19318-0-8

Diterbitkan oleh:

Kementerian Kehutanan

Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan

Balai Penelitian Teknologi Serat Tanaman Hutan - Kuok

Jl. Raya Bangkinang-Kuok km.9 Bangkinang 28401

Kotak Pos 4/BKN-Riau Telp. (0762)7000121

Tahun 2011

KATA PENGANTAR

Balai Penelitian Teknologi Serat Tanaman Hutan (BPTSTH) Kuok memiliki areal arboretum yang berfungsi sebagai koleksi jenis vegetasi, baik jenis endemik maupun jenis eksotik. Arboretum ini merupakan bagian dari sarana dan prasarana kegiatan penelitian disamping persemaian, rumah kaca (*green house*), laboratorium dan kebun pangkasan.

Info teknis ini disusun untuk memberikan informasi keragaman jenis vegetasi, tata ruang, fungsi dan rencana pengembangan arboretum. Info teknis ini diharapkan dapat menginformasikan kepada masyarakat tentang sarana arboretum di BPTSTH sebagai lembaga/institusi pemerintah yang menangani penelitian dibidang kehutanan.

Semoga Info Teknis ini berguna bagi semua pihak yang berkunjung ke BPTSTH dan dapat menerima manfaat dari arboretum beserta seluruh fasilitas yang tersedia.

Kuok, Oktober 2011
Kepala Balai
Plt,



Ahmad Gadang Pamungkas, S.Hut
NIP. 19710410 199803 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
I. Pendahuluan	1
II. Sejarah Singkat	3
III. Kondisi Biofisik	5
IV. Tahapan Pengembangan	9
V. Daftar Koleksi Vegetasi	11
VI. Deskripsi Vegetasi	18
VII. Dokumentasi	93
Daftar Pustaka	100

I. PENDAHULUAN

Arboretum berasal dari kata *arbor* yang berarti pohon dan *retum* yang berarti kebun, sehingga arboretum dapat dikatakan sebagai kebun pepohonan. Dalam arti luas arboretum didefinisikan sebagai kebun koleksi pepohonan dengan luasan tertentu berisi berbagai jenis pohon yang ditanam sedapat mungkin mengikuti habitat aslinya dan dimaksudkan sebagai areal pelestarian keanekaragaman hayati dan sedikitnya dapat memperbaiki atau menjaga kondisi iklim di sekitarnya.

Pembangunan arboretum juga ditujukan sebagai bentuk lain dari konservasi sumberdaya hayati *ex-situ* yang aman dan efisien dalam pelestarian sumber daya genetik. Konservasi *ex-situ* dapat berfungsi menyelamatkan jenis-jenis langka atau yang tidak dapat tumbuh dan berkembang secara normal di lingkungan alamnya, sehingga populasi dari jenis-jenis tersebut terjamin kelestariannya. Selain itu keberadaan arboretum juga dimanfaatkan sebagai sarana konservasi plasma nutfah, wisata ekologi, laboratorium alam, pendidikan, penelitian dan pengembangan.

Salah satu upaya dalam menginformasikan potensi arboretum BPTSTH Kuok khususnya mengenal jenis-jenis

vegetasi, cara pengelolaan yang berkelanjutan, serta menumbuhkan kesadaran dan rasa cinta terhadap tumbuhan, adalah melalui publikasi info teknis. Penulisan info teknis ini merupakan wujud dari rasa tanggung jawab BPTSTH sebagai institusi penelitian bidang kehutanan, sehingga diharapkan dapat memberi manfaat bagi khalayak luas dengan mengenal bentuk dan fungsi arboretum.

Publikasi info teknis ini membahas tentang kondisi arboretum BPTSTH Kuok, letak, luas, kondisi biofisik, potensi dan koleksi jenis-jenis vegetasi. Informasi yang tertuang dalam buku ini menggambarkan materi sesungguhnya dan dilengkapi dengan foto-foto serta deskripsi jenis yang diperoleh dari berbagai referensi. Sebagai pelengkap disajikan juga dokumentasi mengenai kondisi umum dan fasilitas sarana prasarana yang terdapat di arboretum dan lingkungan kompleks BPTSTH.

II. SEJARAH SINGKAT

Balai Penelitian Teknologi Serat Tanaman Hutan (BPTSTH) pada awalnya adalah Stasiun Penelitian dan Pengembangan Lebah Madu (P2LM) yang dibangun oleh PT. Caltex Riau pada Tahun 1984, kemudian dihibahkan ke Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi Riau pada tahun 1985 yang pengelolaannya dilakukan oleh Dinas Kehutanan Riau. Pada tahun 1986 Dinas Kehutanan Provinsi Riau menyerahkan P2LM kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan untuk kegiatan Proyek Penelitian dan Pengembangan Lebah Madu. Pada Tahun 1992 pengelolaannya dilimpahkan ke Balai Penelitian Kehutanan Pematang Siantar dan pada tahun 1998 ditetapkan menjadi Wanariset II Kuok. Pada Tahun 2002 Wanariset II Kuok ditetapkan menjadi Loka Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu (LP2HHBK). Berdasarkan kebijakan Departemen Kehutanan yang dituangkan dalam peraturan Menteri Kehutanan No. P.44/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 LP2HHBK diubah menjadi Balai Penelitian Hutan Penghasil Serat (BPHPS). Pada tahun 2011 BPHPS berubah menjadi BPTSTH sebagaimana Permenhut No P.33/Menhut-II/2011 tanggal 20 April 2011.

Kawasan BPTSTH seluas ± 9 ha, terdiri atas bangunan gedung kantor, perpustakaan, laboratorium, mess, perumahan karyawan, persemaian dan arboretum. Arboretum dibangun bersamaan dengan ditetapkannya sebagai Stasiun Penelitian dan Pengembangan Lebah Madu. Koleksi tanaman pada saat itu didominasi oleh jenis buah-buahan untuk pakan lebah seperti kapuk, pinang, rambutan, jambu, durian, nangka dan tanaman hias.

Saat ini arboretum sedang dilakukan penataan dan pengembangan yang diarahkan pada penataan ruang, infrastruktur, sarana dan prasarana, pengayaan koleksi vegetasi terutama jenis lokal, jenis kayu serat, jenis langka dan tanaman buah-buahan.

III. KONDISI BIOFISIK

Arboretum berada dalam areal kompleks perkantoran BPTSTH Kuok, dengan total luas sekitar 7,6 ha. Secara administratif berlokasi di Desa Kuok, Kecamatan Bangkinang Barat, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Areal ini berada pada ketinggian ± 87 m di atas permukaan laut, secara geografis terletak pada $0^{\circ}19'06''$ LU dan $100^{\circ}57'53''$ BT. Berdasarkan peta klasifikasi tanah, areal arboretum tergolong jenis tanah Kandidults, Dystropepts dan Hapludox dengan bahan induk dari batuan halus dan kasar dengan pH masam. Topografi datar sampai berombak, rata-rata curah hujan $\pm 2103,6$ mm/tahun dengan rata-rata jumlah hari hujan 133,8 hari termasuk tipe iklim A, suhu udara maksimum dan minimum rata-rata $34,8^{\circ}\text{C}$ - $20,14^{\circ}\text{C}$ (Stasiun Klimatologi Simpang Tiga Pekanbaru).

Areal arboretum terdiri atas beberapa blok berdasarkan jenis vegetasi yang dikoleksi :

1. Blok A seluas 0,78 ha, adalah koleksi dari family Dipterocarpaceae.
2. Blok B seluas 0,69 ha, adalah koleksi dari family Leguminosae, Myrtaceae dan Thymelaceae.

3. Blok C seluas 1,94 ha, adalah koleksi dari famili Araucariaceae, Bombaceae, Leguminosae, Myrtaceae dan kelompok jenis tanaman serat. Sebagian areal dalam blok ini diperuntukkan sebagai lokasi penanaman tanaman monumental.
4. Blok D seluas 0,97 ha, adalah koleksi jenis lokal, jenis komersil, jenis pakan lebah dan jenis tanaman serat.
5. Blok E seluas 2,07 ha, adalah koleksi dari famili Pinaceae, Verbenaceae, Palmae dan Meliaceae.
6. Blok F seluas 1,15 ha, adalah koleksi vegetasi lahan basah/rawa dari famili Dipterocarpaceae dan jenis tanaman serat seperti mahang, terentang dan gerunggang. Blok ini arealnya tergenang air sehingga digolongkan sebagai lahan basah (rawa).

Hasil identifikasi jenis yang telah dilakukan di areal arboretum ditemukan sebanyak 119 jenis tanaman yang tergabung dalam 36 famili, sedangkan jenis yang belum teridentifikasi $\pm$ 60 jenis lagi. Koleksi species vegetasi penyusun arboretum terbagi atas 4 kelompok, yaitu :

1. Jenis lokal, seperti : Gaharu (*Aquilaria malaccensis*), Medang (*Alseodaphne coriacea*), Nibung (*Oncosperma tigillarium* (Jack) Ridl.), Tampinai Kecil (*Artocarpus*

nitidus), Tembesu (*Fagraea fragrans* Roxb.), Kulim (*Scorodocarpus borneensis* Becc.), Ramin (*Gonystylus bancanus* Kurz.).

2. Jenis tanaman serat, seperti : Skubung (*Macaranga gigantea* Muell.Arg.), Terentang (*Campnospermum coriaceum*), Mahang-Mahangan (*Macaranga* sp.), Jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.), Binuang (*Octomeles sumatrana* Miq.), Gerunggang (*Cratocylon arborescens*).
3. Jenis Dipterocarpaceae, seperti : Meranti Bapa (*Shorea selanica* Bl.), Meranti Bukit (*Shorea platyclados* Slooten ex Foxw.), Meranti Merah (*Shorea johorensis* Foxw.), Meranti Merah (*Shorea selanica* Blume.) Meranti Rawa (*Shorea macranta*), Meranti Sabut (*Shorea ovalis* (Korth.) Blume), Meranti Tembaga (*Shorea leprosula* Miq.), Meranti (*Hopea odorata*), Merawan (*Hopea mangarawan*).
4. Jenis langka seperti : Tengkawang (*Shorea macrophylla*), Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.), Paulonia (*Pawlania tomentosa*), Merbau (*Intsia bijuga*), Balam (*Palaquium obovatum*), Bangkinang

(*Elaeocarpus glaber*), Dolok (*Fordea splendidissima*),
Pulai (*Alstonia scholaris* R.Br.).

IV. TAHAPAN PENGEMBANGAN

Tahapan pengembangan arboretum BPTSTH adalah sebagai berikut;

1. Pemetaan batas areal arboretum, pengukuran tofografi, penataan batas blok berdasarkan fungsinya, sehingga diperoleh peta situasi areal arboretum.
2. Menginventarisasi jenis-jenis vegetasi dan melakukan pengayaan. Kegiatan pengayaan jenis tanaman dilakukan secara periodik. Penanaman pohon monumental dilakukan pada momen-momen tertentu misalnya hari bersejarah, ada pejabat dari pusat dan daerah atau dari instansi lain.
3. Identifikasi jenis vegetasi untuk mengetahui nama ilmiahnya (botanis).
4. Pemasangan papan informasi di areal arboretum, sebagai panduan bagi pengunjung untuk memudahkan setiap pengguna pada saat berada di arboretum
5. Pemeliharaan secara intensif seperti penyiangan, pemangkasan cabang pemupukan dll.
6. Pelabelan pada semua koleksi vegetasi. Contoh label pada pohon koleksi.

Nama ilmiah Family Nama lokal/daerah	<i>Anacardium occidentale</i> Linn Anacardiaceae Jambu Monyet
---	--

Pengelolaan arboretum akan di intensifkan sehingga diperlukan kerjasama antara tim manajemen, sumber daya manusia yang terampil dan tersedianya dana yang memadai.

IV. DAFTAR KOLEKSI VEGETASI

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Family
1	Akasia	<i>Acacia mangium</i> Willd.	Leguminosae
2	Alpukat	<i>Persea americana</i> Miller	Lauraceae
3	Angsana	<i>Pterocarpus indica</i> Willd.	Leguminosae
4	Araukaria	<i>Araucaria</i> sp.	Araucariaceae
5	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i> Linn.	Leguminosae
6	Balam	<i>Palaquium obovatum</i> (Griffith) Enql.	Sapotaceae
7	Balangeran	<i>Shorea balangeran</i> (Korth.) Burck	Dipterocarpaceae
8	Bambu Hijau	<i>Gigantochloa nigrociliata</i> Kurz.	Gramineae
9	Bambu Kuning	<i>Bambusa vulgaris</i> Schrad.	Gramineae
10	Bambu Tali	<i>Gigantochloa apus</i> Kurz.	Gramineae
11	Bangkinang	<i>Elaeocarpus glaber</i>	Elaeocarpaceae
12	Bayur	<i>Pterospermum javanicum</i> Jungh.	Sterculiaceae
13	Belimbing Manis	<i>Aveirhoa carambola</i> Linn.	Oxalidaceae
14	Belimbing Sayur	<i>Aveirhoa bilimbi</i> Linn.	Oxalidaceae

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Family
15	Benuang	<i>Octomeles sumatrana</i> Miq.	Datistaceae
16	Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i> L.	Clusiaceae
17	Bunga Kupu-Kupu	<i>Bauhinia acuminata</i> Linn.	Leguminosae
18	Bungur	<i>Lagerstroemia speciosa</i> Pers.	Lythraceae
19	Cempedak	<i>Artocarpus champeden</i> Spreng.	Moraceae
20	Damar Mata Kucing	<i>Shorea javanica</i> Koord. & Valetton.	Dipterocarpaceae
21	Dolok	<i>Fordea splendidissima</i>	Papilionaceae
22	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murr.	Bombaceae
23	Duwet	<i>Eugenia cuminii</i> Merr.	Myrtaceae
24	Eboni	<i>Diospyros celebica</i> Bakh.	Ebenaceae
25	Cempaka	<i>Michelia campaka</i> L.	Magnoliaceae
26	Ekaliptus	<i>Eucalyptus</i> sp.	Myrtaceae
27	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	Leguminosae
28	Gaharu	<i>Aquilaria malaccensis</i> Lamk.	Thymelaceae
29	Gerunggang	<i>Cratocylon arborescens</i> Blume	Clusiaceae
30	Jabon	<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.	Rubicaceae
31	Jambu Air	<i>Eugenia aquea</i> Burm.	Myrtaceae
32	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i> Linn.	Myrtaceae

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Family
33	Jambu Bol	<i>Eugenia malaccensis</i> Linn.	Myrtaceae
34	Jambu Monyet	<i>Anacardium occidentale</i> Linn.	Anacardiaceae
35	Jambu-Jambu	<i>Syzygium cuprea</i>	Myrtaceae
36	Jati	<i>Tectona grandis</i> Linn.f.	Verbenaceae
37	Jelutung	<i>Dyera costulata</i> Hook.f.	Apocynaceae
38	Jelutung Rawa	<i>Dyera lowii</i> Hk.f.	Apocynaceae
39	Jengkol	<i>Phitecolobium lobatum</i> Benth.	Leguminosae
40	Johar	<i>Cassia siamea</i> Lamk.	Leguminosae
41	Kaliandra	<i>Calliandra callothyrsus</i>	Leguminosae
42	Kamboja	<i>Plumiera acuminata</i> Ait.	Apocynaceae
43	Kandis	<i>Garcinia parvifolia</i> Miq.	Gutiferae
44	Kapuk	<i>Ceiba pentandra</i> Gaertn.	Bombaceae
45	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> Muell.Arg.	Euphorbiaceae
46	Kayu Musang	<i>Alangium begonifolium</i>	
47	Kayu Titi	<i>Gmelina moluccana</i> Backer.	Verbenaceae
48	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i> Forst.	Anacardiaceae
49	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> Linn.	Palmae

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Family
50	Kelat	<i>Eugenia sp.</i>	Myrtaceae
51	Kemenyan	<i>Styrax benzoin</i> Dryand	Styraceae
52	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i> (L) Wild.	Euphorbiaceae
53	Ketapang	<i>Terminalia cattapa</i> Linn.	Combretaceae
54	Klakok	<i>Gluta sp.</i>	Anacardiaceae
55	Kopi	<i>Koffea arabica</i> L.	Rubiaceae
56	Kulim	<i>Scorodocarpus borneensis</i> Becc.	Olacaceae
57	Laban	<i>Vitex pubescens</i> Vahl.	Verbenaceae
58	Langsat	<i>Lancium domesticum</i> Coor.	Meliaceae
59	Lawang	<i>Cinnamomum koordensii</i> Linn.	Lauraceae
60	Lengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour	Sapindaceae
61	Mahang Kriting	<i>Macaranga pruinosa</i>	Euphorbiaceae
62	Mahang Putih	<i>Macaranga hypoleuca</i>	Euphorbiaceae
63	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i> Jacq.	Meliaceae
64	Mangga	<i>Mangifera indica</i> Linn.	Anacardiaceae
65	Manggis	<i>Garcinia sp.</i>	Gutiferae
66	Marpoyan	<i>Rhodamnia cenerea</i>	Myrtaceae
67	Matoa	<i>Pometia pinnata</i> Forst.	Sapindaceae
68	Medang	<i>Alseodaphne coriacea</i> Kosterm	Lauraceae

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Family
69	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> Linn.	Gnetaceaea
70	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae
71	Mentangor	<i>Callophylum pulcherimum</i>	Gutiferae
72	Meranti	<i>Shorea sumatrana</i>	Dipterocarpaceae
73	Meranti Bapa	<i>Shorea selanica</i> Bl.	Dipterocarpaceae
74	Meranti Bukit	<i>Shorea platyclados</i> Slooten ex Foxw.	Dipterocarpaceae
75	Meranti Merah	<i>Shorea johorensis</i> Foxw.	Dipterocarpaceae
76	Meranti Merah	<i>Shorea selanica</i> Blume.	Dipterocarpaceae
77	Meranti Rawa	<i>Shorea macranta</i>	Dipterocarpaceae
78	Meranti Sabut	<i>Shorea ovalis</i> (Korth.) Blume.	Dipterocarpaceae
79	Meranti Tembaga	<i>Shorea leprosula</i> Miq.	Dipterocarpaceae
80	Meranti	<i>Hopea odorata</i>	Dipterocarpaceae
81	Merawan	<i>Hopea mangarawan</i>	Dipterocarpaceae
82	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	
83	Mindi	<i>Melia azedarach</i> Linn.	Meliaceae
84	Namnam	<i>Cynometra cauliflora</i>	Leguminosae
85	Nangka	<i>Artocarpus integra</i> Merr.	Moraceae
86	Nibung	<i>Oncosperma tigillarum</i> (Jack) Ridl.	Palmae
87	Pakis Haji	<i>Cycas rumphii</i> Miq.	Cicadaceae

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Family
88	Pasir-Pasir	<i>Stemonurus secundiflorus</i> Blume	Icacinaceae
89	Paulonia	<i>Pawlania tomentosa</i>	
90	Petai	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Mimosaceae
91	Petai Cina	<i>Leucaena leucocephala</i> Lamk.	Mimosaceae
92	Pinang	<i>Areca catechu</i> Linn.	Palmae
93	Pinus	<i>Pinus merkusii</i> Jungh.	Pinaceae
94	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i> R.Br.	Apocynaceae
95	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> Linn.	Sapindaceae
96	Ramin	<i>Gonystylus bancanus</i> Kurz.	Thymelaceae
97	Randu	<i>Gossampinus heptaphylla</i> Bakh.	Bombaceae
98	Roda - Roda	<i>Hura crepitans</i> Linn.	Euphorbiaceae
99	Saga	<i>Adenanthera pavonina</i> Linn.	Leguminosae
101	Sengon	<i>Paraserianthes falcataria</i> (L.) Nielsen.	Leguminosae
102	Sentul	<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm.F.) Merr.	Meliaceae
103	Sesendok	<i>Endospermum malaccense</i> Benth.	Euphorbiaceae
104	Skubung	<i>Macaranga gigantea</i> Muell.Arg.	Euphorbiaceae
105	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg.	Moraceae

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Family
106	Sungkai	<i>Peronema canescens</i> Jack.	Verbenaceae
107	Tampinai Kecil	<i>Artocarpus nitidus</i>	Moraceae
108	Tampui Buah	<i>Baccaurea macrocarpa</i> Miq. Muell	Euphorbiaceae
109	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i> L.	Sapotaceae
110	Tembesu	<i>Fagraea fragrans</i> Roxb.	Loganiaceae
111	Tengkawang	<i>Shorea macrophylla</i>	Dipterocarpaceae
112	Terentang	<i>Campnospermum coriaceum</i>	Anacardiaceae
113	Uar	<i>Artocarpus</i> s.p	Moraceae
114	Punak	<i>Tetramerista glabra</i> Miq	Theaceae
115	Balsa	<i>Ocroma bicolor</i>	
116	Keruing	<i>Dipterocarpus indicus</i>	Dipterocarpaceae
117	Tengkawang	<i>Shorea stenoptera</i>	
118	Suntai	<i>Palaquum dasyphyllum</i> Pierre ex Dubard	Sapotaceae
119	Pisang-pisang	<i>Mezzetia parviflora</i> Becc	Annonaceae

IV. DESKRIPSI VEGETASI

Deskripsi jenis vegetasi yang dikoleksi disusun berdasarkan urutan abjad nama daerah. Deskripsi tersebut berisi informasi nama ilmiah (botanis), nama daerah, habitus, penyebaran dan manfaatnya.

Deskripsi pohon berisi tentang ciri umum yang mudah dikenali seperti batang, daun, buah dan wilayah sebarannya. Penyebaran berisi rincian tempat-tempat suatu jenis tersebut dapat ditemukan di wilayah Indonesia. Manfaat berisi keterangan tentang kegunaan (terutama kayu) dari jenis tersebut, baik yang sudah diketahui atau yang masih dicari potensinya. Foto jenis yang ditampilkan diutamakan bagian batang dan daun, jika ditemukan buah dan bunga maka bagian tersebut juga ditampilkan.



Acacia mangium Willd (Leguminosae)

Sinonim : *Racosperma mangium* (Willd.) Pedley (1987).
Nama daerah : Akasia



Deskripsi Pohon : **Perawakan** Pohon berkayu berukuran sedang hingga besar, tinggi dapat mencapai 35 m. **Batang** diameter dapat mencapai 90 cm, kulit batang berwarna coklat keabuan hingga coklat tua. **Daun** setelah tumbuh beberapa minggu *A. mangium* tidak menghasilkan lagi daun sesungguhnya tetapi tangkai daun sumbu utama setiap daun majemuk tumbuh melebar dan berubah menjadi phyllode atau polylocladus yang dikenal dengan **daun semu** bentuk lurus di satu sisi dan melengkung di sisi lain (seperti bulan sabit dengan cekungan dangkal), panjang 25 cm dan lebar 3.59 cm, memiliki 4 (atau 5) urat daun utama yang memanjang. **Buah** kering lurus atau melingkar, panjang 10 cm dan lebar 0.3-0.5 cm.

Penyebaran : Sumatera, Kalimantan, Papua.

Manfaat : Konstruksi bangunan, furniture, vinir dan kayu lapis, pulp dan kertas



Persea americana Miller (Lauraceae)

Sinonim : *Persea gratissima* Gaertn.f. (1807), *Persea drymifolia* Schlecht. & Cham. (1831), *Persea nubigena* L.O. Williams (1950).

Nama daerah : Alpukat



Deskripsi Pohon : **Perawakan** Pohon selalu hijau tinggi mencapai 20 m. **Batang** diameter dapat mencapai 50 cm. **Daun** tunggal, tersusun spiral, tepi daun rata, panjang tangkai daun 1,5-5 cm, daun berbentuk bulat telur hingga bulat telur sungsang, panjang daun 5-40 cm dan lebar 3-15 cm, permukaan atas daun diselaputi lilin. **Buah** besar berdaging dan berair (berry), berbiji tunggal, permukaan buah halus, panjang 7-20 cm.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia.

Manfaat : Kegunaan utama pohon Alpukat adalah buahnya. Pohon dengan perakaran kuat ini dapat digunakan juga dalam upaya pemulihan kembali lahan-lahan kritis dan mendukung program perhutanan sosial



Pterocarpus indica Willd (Leguminosae)

Nama daerah : Angsana (Ind), Lansano (Minang), Asan (Aceh)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** Pohon berukuran sedang, tinggi 10-30 m. **Batang** diameter dapat mencapai 50 cm, bentuk bulat, bercabang, dengan kulit batang berwarna putih kotor. **Daun** majemuk, berseling, anak daun 5-13 helai, ujung runcing pangkal tumpul, panjang daun 3-10 cm, lebar 2-5 cm, pertulangan menyirip, berwarna hijau muda. **Buah** polong, bulat, pipih, bersayap, diameter $\pm$ 5 cm, berisi 2-6 biji, hijau. Biji bulat, coklat.

Penyebaran : Jawa, Sulawesi, Maluku, Bali, NTB, NTT, Irian Jaya.

Manfaat : Kayu sangat baik untuk mebel, perabot rumah tangga, papan dan tiang rumah.



Tamarindus indica Linn. (Fabaceae)

Sinonim : *Tamarindus occidentalis* Gaertn.
Nama daerah : Asam Jawa (Ind), Tangkal Asem (Sunda),
Cumalagi (Minang)



Deskripsi Pohon : **Perawat** pohon selalu hijau, tinggi sampai 30 m dengan tajuk lebat dan menyebar, cabang pendek. **Batang** tegak berkayu, percabangan simpodial dengan kulit batang berwarna coklat muda. **Daun** panjang sampai 15 cm, duduk daun bergantian, daun majemuk dengan 8–18 pasang anak daun, panjang anak daun 1 – 3,5 cm. **Buah** polong tidak mekah ketika kering, rapuh, panjang 5 – 15 cm, agak melengkung dan membungkus biji.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia.

Manfaat : Tanaman naungan, tanaman pinggir jalan, kayu kerangka, rusuk, papan untuk perahu, perkakas rumah tangga dan mebel.



Gigantochloa nigrociliata Kurz. (Gramineae)

Nama daerah : Bambu Hijau



- Deskripsi Pohon : Berumpun rapat, buluh mencapai tinggi 12 m dengan diameter 2–5 cm, berwarna hijau tua, panjang ruas 50 cm, tumbuh pada ketinggian 0- 600 mdpl.
- Penyebaran : Sumatera dan Jawa
- Manfaat : Pagar, dinding rumah (bilik), rebung dapat dimakan.



Bambusa vulgaris Schrad. (Gramineae)

Nama daerah : Bambu Kuning (Ind), Awi Ampel (Sunda),
Trieng Gading (Aceh)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon tahunan dengan tinggi antara 5-10 m. **Batang** berkayu berbentuk bulat, berlubang dan beruas-ruas, berwarna kuning bergaris hijau membujur. **Daun** tunggal berseling, berpelepah, berbentuk lanset, ujung meruncing dengan tepian rata dan pangkal membulat, panjang 15-27 cm dan lebar 2-3 cm, daun berwarna hijau dengan pertulangan sejajar

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia.

Manfaat : Tanaman hias, bahan baku pulp dan kertas.



Gigantochloa apus Kurz. (Gramineae)

Nama daerah : Bambu Apus (Ind), Awi Tali (Sunda), Tiing Tafi (Bali)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** Pohon berumpun, tinggi $\pm$ 15 m. **Batang** berkayu berbentuk bulat, berlubang, beruas-ruas, berwarna hijau, rebung berbulu berwarna putih kehitaman. **Daun** tunggal berseling berpelepah, berbentuk lanset, berwarna hijau, ujung meruncing tepian rata dan pangkal membulat, panjang 20-30 cm dan lebar 4-6 cm, pertulangan sejajar.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia, terutama Jawa, Bali, Sumatera.

Manfaat : Pengikat, bahan baku pulp dan kertas.



Pterospermum javanicum Jungh. (Sterculiaceae)

Nama daerah : Bayur (Sumatera), Teunggi Leuyan (Kalimantan), Buli (Sulawesi), Bolang (Bali), Damarsala (NTT).



Deskripsi Pohon : **Perawakan** Pohon berukuran sedang hingga besar, tinggi dapat mencapai 40 m dengan panjang batang bebas cabang 10–30 m. **Batang** diameter sampai 120 cm, batang agak lurus, berlekuk dangkal, tinggi banir sampai 2 m. Kulit berwarna sawo matang atau kelabu coklat, sedikit mengelupas. **Daun** berbentuk oval, panjang 4-14 cm dan lebar 3-7 cm, berwarna hijau pada permukaan dan coklat di bagian bawah dengan panjang tangkai 3–6 mm. **Buah** berbentuk silinder dengan ukuran 13 x 5 cm, berwarna coklat, kasar dan kaku

Penyebaran : Sumatera, Jawa, Sulawesi, Kalimantan, Maluku, Bali, NTT

Manfaat : Papan, Kayu Pertukangan, Mebel dll.



Averrhoa carambola Linn. (Oxalidaceae)

Sinonim : *Averrhoa pentandra* Blanco

Nama daerah : Belimbing Manis.



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang, tinggi mencapai 9 m. **Batang** berkayu, berbentuk silindris, tumbuh tegak, berwarna coklat tua, kulit kayu tipis, permukaan kasar. Percabangan banyak, arah cabang miring ke atas dan mendatar sehingga membentuk pohon yang rindang. **Daun** majemuk, bertangkai panjang, warna hijau tua, bentuk bulat telur, panjang 4-6 cm, lebar 3-4 cm, helaian daun tipis tegar, ujung meruncing, pangkal tumpul, tepi rata, susunan pertulangan menyirip, tidak memiliki daun penumpu, permukaan atas dan bawah halus. **Buah** berlekuk 5 menyerupai bintang, panjang 10-12 cm, buah muda berwarna hijau, setelah tua menjadi kuning, bentuk biji pipih, berwarna coklat tua

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Buah-buahan



Averrhoa bilimbi Linn. (Oxalidaceae)

Nama daerah : Belimbing Sayur, Calincing, Belimbing Wuluh.



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon mencapai tinggi 10 m, dan diameter batang 25 cm, tumbuh liar. **Batang** tegak, bercabang-cabang, permukaan kasar, banyak tonjolan. **Daun** majemuk, menyirip, anak daun 25-45 helai, bentuk bulat telur, ujung meruncing, pangkal membulat, panjang 7-10 cm dan lebar 1-3 cm, bertangkai pendek, pertulangan menyirip. **Buah** buni, bentuk bulat panjang hijau seperti ketimun kecil-kecil rasanya sangat asam

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Buahnya untuk sayur dan manisan



Octomeles sumatrana Miq. (Datisceae)

Sinonim : *Octomeles moluccana* Teijsm. & Binnend. Ex Hask
Nama daerah : Binuang



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran besar, tinggi 40-50 m. **Batang** diameter dapat mencapai 250 cm, bentuk silindris, tidak berlekuk, bebas cabang mencapai 30 m, berbanir besar mencapai tinggi 4,5 m, kulit batang berwarna abu-abu kecoklatan, licin, kadang berbintik-bintik, berlekah atau retak-retak tak teratur. **Daun** tunggal, kedudukan tersebar atau spiral, tepi daun rata, berbentuk jantung membundar dengan panjang 12-40 cm dan lebar 6-23 cm, panjang tangkai daun 10-32 cm. **Buah** berupa kapsul berbentuk bulat memanjang, membelah dari atas ke bawah, panjang 12 mm, berbiji banyak berbentuk gelondong.

Penyebaran : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi

Manfaat : Papan, perabot rumah tangga, jenis alternative pulp dan kertas



Calophyllum inophyllum L. (Clusiaceae)

Nama daerah : Bintangur, Nyamplung



Deskripsi Pohon : **Prawakan** pohon berukuran sedang, tinggi 35 m. getah lengket berwarna krem atau kuning. **Batang** diameter dapat mencapai 120 cm, bentuk silindris, lurus, kadang berbanir kecil atau berakar jangkang, warna kulit batang kuning muda hingga kuning tua sering berlekah berbentuk berlian. **Daun** tunggal, berhadapan silang, pinggirnya rata, tidak berbulu, bertangkai. **Buah** keras, berdaging.

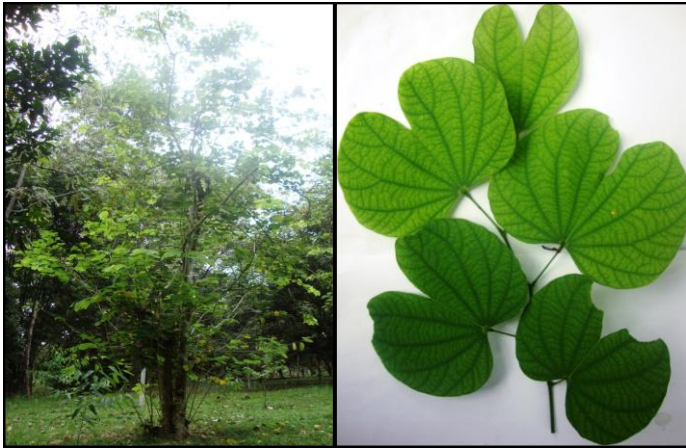
Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Kayu pertukangan



Bauhinia acuminata Linn. (Leguminosae)

Sinonim : *Bauhinia linnaei* Ali (1966).
Nama daerah : Bunga Kupu-Kupu (Ind), Panawar Sarebu (Sunda)



Deskripsi Pohon : Tanaman perdu dengan tinggi lebih dari 3 m.
Daun bulat telur, buah linear, bersekat, jenis ini ditemukan di hutan Dipterocarp kering, hutan jati dan semak, di batu kapur.
Penyebaran : Jawa dan Sumatera
Manfaat : Tanaman hias dan obat



Lagerstroemia speciosa Pers (Lythraceae)

Sinonim : *Lagerstroemia reginae* Roxb, L. Ioudoni T. &
B. *Adamhea glabra* Lamk.
Nama daerah : Bungur (Ind), Kelangi (Jawa Tengah)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang, tinggi 20 m. **Batang** diameter dapat mencapai 50 cm, bentuk batang bulat, bercabang, kulit batang berwarna cokelat muda. **Daun** tunggal, berbentuk bulat telur dengan panjang 9-28 cm dan lebar 4-12 cm berwarna hijau. **Buah** kotak beruang tiga sampai tujuh panjang 3.5 cm, masih muda berwarna hijau dan kalau sudah tua berwarna cokelat.

Penyebaran : Jawa dan Sumatera

Manfaat : Tanaman hias, perabot rumah tangga.



Artocarpus champeden Spreng. (Moraceae)

Nama daerah : Cempedak



- Deskripsi Pohon : **Perawakan** Pohon mencapai tinggi 20 m. **Batang** diameter dapat mencapai 50 cm, bentuk batang bulat, berwarna kecoklatan, kulit kasar percabangan simpodial. **Daun** tunggal, bentuk lonjong dengan ujungnya meruncing, berukuran panjang 5-15 cm, lebar 4-5 cm. **Buah** Bentuk buah silindris, ukuran buah panjang 30-50 cm, diameter 10-15 cm, warna kulit buah hijau kekuningan, panjang tangkai buah 4-6 cm, warna daging buah kuning, rasa daging buah manis legit, aroma harum, tekstur daging buah lembut berserat, bentuk dan ukuran biji bulat agak pipih.
- Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia terutama Sumatera, Jawa dan Kalimantan
- Manfaat : Bahan bangunan, mebel, perahu, buah sangat harum dan enak rasanya



Durio zibethinus Mgrr. (Bombaceae)

Sinonim : *Durio lowianus* Scort ex King
Nama daerah : Durian, Duren, Tarutung (Batak), Kadu (Sunda)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon sedang hingga besar, tinggi mencapai 40 m. **Batang** diameter mencapai 90 cm, tegak berkayu, berbentuk bulat, percabangan simpodial, kulit batang beralur membentuk sisik yang tidak teratur, berwarna coklat keunguan. **Daun** tunggal, tersebar, lonjong, tepi rata, ujung runcing dan pangkal meruncing, panjang 11-15 cm dan lebar 4-6 cm, tangkai silindris. **Buah** bulat hingga bulat telur dengan panjang antara 13-15 cm, berduri tajam, buah muda berwarna hijau, setelah tua berwarna kuning, memiliki aroma yang khas.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Papan, perabot rumah tangga, buah yang enak



Syzygium cumini (L.) Skeels. (Myrtaceae)

- Sinonim : *Myrtus cumini* L. (1753), *Eugenia jambolana* Lamk (1789), *Syzygium jambolanum* (Lamk) DC. (1828), *Eugenia cumini* (L.) Druce (1914).
- Nama daerah : Duwet (Jawa), Jamblang (Sunda), Jambu Kalang (Minang)



- Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang, tinggi mencapai 30 m. **Batang** diameter mencapai 90 cm, kulit batang kasar, berkayu bercabang banyak. **Daun** tunggal, berhadapan, bentuk bulat telur, ujung runcing, tepi rata, pangkal tumpul, pertulangan menyirip, permukaan atas mengkilat, panjang 7-16 cm, lebar 5-9 cm, berwarna hijau, tangkai panjang 1-3 cm. **Buah** buni, bulat telur, panjang 2-3 cm berwarna merah tua, biji berbentuk lonjong keras berwarna putih.
- Penyebaran : Hampir diseluruh wilayah Indonesia terutama Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Sulawesi
- Manfaat : Buah bisa untuk obat mencret, sakit gula dan nyeri ginjal.



Diospyros celebica Bakh. (Ebenaceae)

Nama daerah : Eboni (Ind), Kayu Maitong, Sora, Toetandu,
Kayu Lotong, Kayu Makasar (Sulawesi)



Deskripsi Pohon : **Perawat** Pohon lurus dapat mencapai tinggi 40 m. **Batang** diameter mencapai 100 cm dan sering berbanir besar. Kulit batangnya beralur dan mengelupas kecil-kecil, berwarna coklat-hitam. **Daun** tunggal berseling, berbentuk jorong memanjang, permukaan bawahnya berbulu dan berwarna hijau abu-abu. Permukaan atas daun tidak berbulu dan berwarna hijau tua. **Buah** bulat telur, berbulu dan berwarna merah kuning sampai coklat bila tua.

Penyebaran : Sulawesi dan Maluku

Manfaat : Kayu eksport, tiang jembatan, vinir mewah, mebel, patung, ukiran dan hiasan rumah.



Eucalyptus sp. (Myrtaceae)

Nama daerah : Leda, Ampupu, Ekaliptus



Deskripsi Pohon : **Perawakan** Pohon besar yang selalu hijau, tinggi dapat mencapai 70 m. **Batang** diameter dapat mencapai 140 cm, kulit batang halus. **Daun** pada umumnya berbentuk lanset sampai bulat telur, bagian ujungnya agak berkait, panjang daun 10-15 cm dan lebar 1,5-5 cm. Pada pohon yang masih muda kedudukan daun berhadapan, sedangkan pada pohon yang sudah tua kedudukan daun agak, memiliki tangkai daun yang pendek. **Buah** berbentuk bulat seperti lonceng gereja dengan ukuran 6-16 mm, berwarna hijau kekuningan, berisi banyak biji.

Penyebaran : Timor, Sulawesi, Jawa, Sumatera dan beberapa daerah lainnya

Manfaat : Bahan baku pulp dan kertas, arang, cocok untuk reklamasi



Aquilaria microcarpa (Thymeleaceae)

Nama daerah : Kareh (Minangk), Halim (Lampung), Galop (Melayu), Gaharu (Ind)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** : pohon tingginya dapat mencapai 40 m. **Batang** berkayu keras dengan diameter mencapai 80 cm, kulit batang licin, berwarna kelabu. **Daun** berseling, elips, panjang 4-10 cm dan lebar 1.5-5 cm, ujung lancip hingga meluncip. **Buah** bulat telur, berwarna hijau licin, berukuran sekitar 1-1.5 cm, biji 2 buah.

Penyebaran : Sumatera dan Kalimantan

Manfaat : Gubal, Kemedangan kayunya mempunyai nilai ekonomi yang mahal



Cratoxylum arborescens (Vahl) Blume.

Sinonim : *Cratoxylum cuneatum* Miq.
Nama daerah : Gerunggang



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon sedang dengan tinggi mencapai 50 m, tinggi bebas cabang s.d. 27 m. **Batang** diameter dapat mencapai 100 cm, berbanir sampai tinggi 1 m, kulit luar berwarna kemerahan sampai cokelat, beralur dangkal, mengelupas atau ber celah kecil-kecil. **Daun** tunggal, letak daun saling berhadapan, pangkal daun lancip dan ujung daun lancip memanjang.

Penyebaran : Sumatera dan Kalimantan
Manfaat : Kayu untuk papan, perkakas dll.



Hopea mangarawan (Dipterocarpaceae)

Nama daerah : Merawan



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang hingga besar. **Batang** diameter mencapai 95 cm, batang berbentuk silinder, berbanir, tinggi banir mencapai 2 m, berwarna cokelat tua, berlekah. **Daun** berbentuk bulat telur, ujung lancip panjang dan pangkal membundar, panjang 6-12 cm dan lebar 2-6 cm. **Bunga** kecil, daun mahkota kuning, kelopak buah dengan dua sayap panjang dan tiga sayap pendek, sayap panjang 3-7 x 0,8-1,2 cm, sayap pendek 0,1-0,6 x 0,1-0,5 cm, buah geluk 8-10 x 4-5 mm.

Penyebaran : Sumatera dan Kalimantan

Manfaat : Kayu untuk mebel, lantai, papan, perkakas dll.



***Anthocephalus chinensis* (Lamk) A. Rich. Ex Walp.
(Rubiaceae)**

- Sinonim : *Anthocephalus indicus* A. Rich. (1830),
Anthocephalus cadamba (Roxb.) Miq. (1856),
Neolamarckia cadamba (Roxb.) Bosser (1984)
- Nama daerah : Jabon (Ind), Kelampayan (Jambi), Laran
(Kalimantan).



- Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang hingga besar, tinggi mencapai 45 m. **Batang** silindris, sedikit berbincak tetapi tidak berpilin dan berlekuk, bebas cabang mencapai 25 m, diameter mencapai 150 cm, berbanir dengan tinggi banir mencapai 2 m dan lebar 1.5 m, kulit batang berwarna coklat muda keabu abuan hingga coklat tua, sedikit beralur, halus hingga bersisik. **Buah** bongkol membulat, berwarna jingga, buah muda berdiameter hingga 6 cm, tidak merekah, biji tidak bersayap.
- Penyebaran : Sumatera, Kalimantan, Papu.
- Manfaat : Pohon pelindung, jenis alternatif pulp dan kertas, papan.



Syzygium aqueum (Burm.f.) Alst (Myrtaceae)

Sinonim : *Cerocarpus aqueus* Hassk.; *Jambosa subsessilis* Miq.
Nama daerah : Jame Raya (Aceh), Gova (Manado), Jambu Air (Ind).



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang, tinggi mencapai 15 m. **Batang** diameter dapat mencapai 40 cm, tegak berkayu bulat, percabangan simpodial, kulit berwarna coklat muda, kasar. **Daun** tunggal tersebar, bentuk lonjong, berwarna hijau, tepi rata, ujung tumpul, pangkal membulat, panjang 15-20 cm, dan lebar 5-7 cm, bertangkai pendek dan pertulangan menyirip. **Buah** buni, bentuk lonceng, panjang 3-5 cm, masih muda hijau kekuningan setelah tua merah, biji berbentuk ginjal berwarna putih kecoklatan.

Penyebaran : Sumatera, Jawa, Bali, Maluku, Sulawesi.

Manfaat : Buah, Kayu untuk perabot rumah tangga.



Psidium guajava L. (Myrtaceae)

Nama daerah : Jambu Biji (Ind), Jambu Klutuk (Jawa).



- Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon dengan tinggi mencapai 15 m. **Batang** berkayu, liat tidak mudah patah, kulit batang licin mengelupas, berwarna coklat kehijauan, bercabang. **Daun** tunggal berbentuk bulat telur, berhadapan, ujung tumpul pangkal membulat, panjang 6-14 cm dan lebar 3-6 cm, pertulangan menyirip. **Buah** buni bulat telur, berdaging putih kekuningan, biji kecil-kecil dan keras.
- Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia.
- Manfaat : Buah, daun untuk obat, kayu untuk perabot rumah tangga.



Syzygium malaccense (L) Merr. & Perry. (Myrtaceae)

Sinonim : *Eugenia malaccensis* L. (1753), *Jambosa malaccensis* (L.) DC. (1828), *Eugenia domestica* Baillon (1876)

Nama daerah : Jambu Bol (Ind), Jambu Jambak (Minang)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang dengan tinggi mencapai 20 m. **Batang** lurus, diameter hingga 45 cm, bercabang rendah dan bertajuk rimbun padat sampai membulat, memberikan naungan yang berat. **Daun** tunggal terletak berhadapan, tangkai pendek 1-1,5 cm, daun bentuk lonjong tebal dan kemerahan ketika muda, panjang 15-38 cm dan lebar 7-20 cm. **Buah** buni berbentuk bulat sampai menjorong, dengan garis tengah 5-8 cm, merah tua, kuning keunguan, atau keputihan. Daging buah padat, tebal 0,5-2,5 cm, putih dengan banyak sari buah dan wangi yang khas, asam manis sampai manis. Bijinya sebutir, bulat kecoklatan, berdiameter 2,5-3,5 cm.

Penyebaran : Sumatera, Jawa.

Manfaat : Buah, Kayu untuk perabot rumah tangga.



Anacardium occidentale L. (Anacardiaceae)

Nama daerah : Jambu Mete (Ind) Jambe Monyet (Madura),
Jambu Orang (Minang). Gaju (Lampung).



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon dengan tinggi mencapai 12 m. **Batang** berkayu, bulat, bergetah. **Daun** tunggal berbentuk bulat telur, pangkal runcing ujung membulat, panjang 8-22 cm dan lebar 5-13 cm, pertulangan menyirip. **Buah** batu, keras, melengkung, panjang 2-3 cm, berwarna hijau kecoklatan. Biji bulat panjang melengkung pipih berwarna putih.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia.

Manfaat : Buah, kulit untuk obat



Tectona grandis Linn f. (Verbenaceae)

Sinonim : *Tectona theka* Lour. (1790).
Nama daerah : Jati (Ind), Dodolan (Sunda).



Deskripsi Pohon : **Perawakan** : pohon dengan tinggi mencapai 25 m. **Batang** diameter mencapai 100 cm, tegak berkayu, bulat, percabangan simpodial, kulit batang berwarna coklat muda dengan permukaan kasar. **Daun** tunggal berbentuk lonjong, tersebar, panjang 40-50 cm dan lebar 30-40 cm, tepi rata, ujung runcing, pangkal meruncing, pertulangan menyirip, daun kasar dan berwarna hijau pucat. **Buah** kotak, lonjong, masih muda berwarna hijau setelah tua coklat, biji bulat berbulu .

Penyebaran : Jawa, Sulawesi, NTB, Maluku dan Lampung.
Manfaat : Mebel, kerajinan (craft), konstruksi tiang dll



Dyera costulata Hook. f. (Apocynaceae)

Sinonim : *Alstonia costulata* Miq.; *Dyera laxiflora* Hook.f.
Nama daerah : Jelutung (Ind), Melabuai (Sumatera), Pantung Gunung (Kalimantan)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang hingga besar dengan tinggi mencapai 65 m. **Batang** dengan diameter mencapai 250 cm, tidak berbanir, berbentuk silindris, kulit kayu berwarna kelabu kehitaman, mengeluarkan getah putih yang kental. **Daun** berbentuk bundar-bulat telur, pangkal daun meruncing dan ujungnya bundar, pertulangan daun skunder berjarak jelas.

Penyebaran : Sumatera, Kalimantan.

Manfaat : Kayunya lunak sehingga cocok untuk mal (cetakan), potlot dan kayu lapis dll.



Phitecolobium lobatum Benth. (Leguminosae)

- Sinonim : *Zygia jiringa* (Jack) Kosterm.; *Pithecollobium jiringa* (Jack) Prain ex King.; *Archidendron jiringa* (Jack) Nielsen
- Nama daerah : Jengkol (Ind), Jarieng (Minang), Blandingan (Bali)



- Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang dengan tinggi mencapai 20 m. **Batang** diameter mencapai 60 cm, tegak bulat berkayu, licin, percabangan simpodial, kulit batang berwarna coklat kotor. **Daun** majemuk, bentuk lonjong, berhadapan, panjang 10-20 cm dan lebar 5-15 cm, tepi rata, ujung runcing pangkal membulat, pertulangan menyirip, tangkai panjang 0.5-1 cm. **Buah** bulat pipih, coklat kehitaman, biji berkeping dua berwarna putih kekuningan.
- Penyebaran : Hampir diseluruh wilayah Indonesia terutama Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi.
- Manfaat : Kayu untuk peti jenazah, kayu bakar, buah atau biji sebagai lauk.



Cassia siamea Lamk. (Leguminosae)

Sinonim : *Cassia florida* Vahl.
Nama daerah : Juwar (Jawa), Johar (Ind)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** : pohon tahunan dengan tinggi mencapai 20 m. **Batang** bulat, tegak, barkayu, kulit kasar, bercabang, kulit berwarna putih kotor. **Daun** majemuk, menyirip genap, anak daun bulat panjang, ujung dan pangkal membulat, tepi rata, panjang 3-7.5 cm dan lebar 1-2,5 cm, pertulangan menyirip. **Buah** polong, pipih, berbelah dua, panjang 15-20 cm, masih muda berwarna hijau setelah tua hitam, biji berbentuk bulat telur berwarna hitam.

Penyebaran : Sumatera, Jawa

Manfaat : Kayu untuk tiang jembatan, perumahan, mebel dan kayu bakar



Plumiera acuminata Ait. (Apocynaceae)

- Sinonim : *Plumeria rubra* L.cv. *Acutifolia*, Ait.; *P. acuminata*, Roxb.; *P. acutifolia* Poir.; *P. alba* Blanco.; *P. obtusa* Lour.
- Nama daerah : Bunga Kemboja (Ind), Kamboja (Sunda) Semboja, Bunga Jabun (Bali), Capaka Kubu (Tidore)



- Deskripsi Pohon : **Perawakan** : Pohon tinggi mencapai 6 m. **Batang** berkayu keras, percabangannya banyak, batang utama besar, cabang muda lunak, batangnya cenderung bengkok dan bergetah. **Daun** tunggal, lanset/lonjong, ujung runcing, pangkal meruncing, tepi rata, tebal, panjang 10-25 cm dan lebar 5-10 cm, pertulangan menjari, permukaan atas hijau tua, permukaan bawah hijau muda, urat-urat daun menonjol, sering rontok terutama saat berbunga lebat. **Buah** bumbung, bentuk lanset, panjang 8-20 cm lebar 1-2 cm, masih muda hijau setelah tua hitam, biji bulat, bersayap, warna putih
- Penyebaran : Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku
- Manfaat : Tanaman hias, getah untuk obat



Ceiba pentandra Gaertn. (Bombaceae)

- Sinonim : *Eriodenderon afractuosum* D C. *Bombax pentandrum* L. (1753),
Nama daerah : Kapuk (Ind), Kapeh Panji (Minang), Kabu-Kabu (Batak Karo)



- Deskripsi Pohon : **Perawakan** : Pohon dengan tinggi mencapai 30 m. **Batang** berkayu, tegak, bulat, kulit batang berwarna hijau kecoklatan. **Daun** majemuk, pangkal tumpul ujung runcing, panjang 5-16 cm dan lebar 2-3 cm, pertulangan menyirip, bertangkai panjang berwarna hijau. **Buah** bulat panjang sampai lanset, panjang 7-15 cm, masih muda berwarna hijau setelah tua cokelat, biji bulat keras berwarna hitam.
- Penyebaran : Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku
- Manfaat : Buah dimanfaatkan untuk bantal, kasur dll



Gmelina arborea Roxb. (Verbenaceae)

Nama daerah : Jati Putih (Ind)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** : Pohon berukuran sedang dengan tinggi mencapai 40 m. **Batang** silindris, diameter bisa mencapai 140 cm, kulit halus atau bersisik, warna coklat muda sampai abu-abu. **Daun** bersilang, berbentuk jantung, panjang 10-25 cm dan lebar 5-18 cm. **Buah** berdaging, panjang 20-35 mm, kulit mengkilat, lunak dan agak manis, berbiji keras seperti batu.

Penyebaran : Maluku dan Papua

Manfaat : Kayu untuk papan, perabot dll



Cocos nucifera L. (Palmae)

Nama daerah : Kelapa



Deskripsi Pohon : **Perawakan** Pohon dengan tinggi mencapai 30 m. **Batang** tegak, silindris, permukaan kasar, berwarna coklat. **Daun** Majemuk, menyirip, bentuk pita, ujung runcing, pangkal tumpul, panjang 0,5-1 m, lebar 3-4 cm, berpelepah, tangkai silindris, pertulangan sejajar. **Buah** batu, bulat telur, berkulit serabut.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh Indonesia
Manfaat : Buah, kayu untuk konstruksi rumah, perabot dll.



Styrax benzoin Dryand. (Styraceae)

Sinonim : *Laurus benzoin* Houtt.; *Benzoin officinalis* Hayne.; *Lithocarpus benzoicus* Bl.; *Styrax tonkinensis* (Pierre) ex Hartwich

Nama daerah : Kemenyan



Deskripsi Pohon : **Perawakan** Pohon dengan tinggi mencapai 18 m. **Batang** tegak, bulat berkayu, percabangan simpodial, kulit batang berwarna coklat muda. **Daun** tunggal berseling, tersebar, bentuk lonjong, panjang 4-8 cm dan lebar 2-5 cm, tepi rata, ujung meruncing pangkal runcing, pertulangan menyirip, tangkai bulat, panjang 0,5-1,5 cm. **Buah** lonjong, masih muda berwarna hijau setelah tua coklat, biji bulat berwarna coklat.

Penyebaran : Sumatera, Jawa, Sulawesi

Manfaat : Daun, kulit batang digunakan sebagai obat.



Aleurites moluccana (L.) Willd. (Euphorbiaceae)

Sinonim : *Aleurites triloba* Forst.; *Aleurites javanica* Gand.
Nama daerah : Kemiri (Ind), Buah Koreh (Minang), Muncang (Sunda)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** Pohon berukuran sedang hingga besar, tinggi mencapai 30 m. **Batang** tegak, diameter dapat mencapai 100 cm, berkayu, percabangan simpodial, kulit batang berwarna abu-abu agak mengkilat, sedikit beralur dangkal. **Daun** tunggal berseling, lonjong, tepi rata bergelombang, ujung runcing pangkal tumpul, pertulangan menyirip, permukaan atas licin, bawah halus, panjang 18-25 cm dan lebar 7-11 cm, tangkai silindris panjang 10-15 cm. **Buah** bulat telur, beruas-ruas, panjang sekitar 7 cm dan lebar 6,5 cm, masih muda hijau setelah tua cokelat, berkeriput, biji bulat berkulit keras, beralur, diameter sekitar 3,5 cm, berdaging, berminyak berwarna putih kecoklatan.

Penyebaran : Sumatera, Jawa, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara.

Manfaat : Buah untuk bumbu masak.



Terminalia catappa Linn. (Combretaceae)

Sinonim : *Terminalia moluccana* Lamk.; *Terminalia procera* Roxb.
Nama daerah : Ketapang



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon dengan tinggi mencapai 20 m. **Batang** diameter mencapai 40 cm, sering berbanir pada pangkal, kulit berwarna coklat abu-abu tua, melekah, cabang tersusun dalam deretan bertingkat dan melintang. **Daun** berseling, bertangkai pendek, mengumpul pada ujung cabang, biasanya membundar telur sungsang, mengkilap. **Buah** pelok membulat telur atau menjorong, agak pipih, hijau kekuningan dan merah saat matang.

Penyebaran : Dapat dijumpai diseluruh wilayah Indonesia terutama daerah pantai.

Manfaat : Pohon peneduh.



Coffea arabica Linn. (Rubiaceae)

Nama daerah : Kopi



Deskripsi Pohon : **Perawakan** perdu dengan tinggi mencapai 3 m. **Batang** tegak, bulat, percabangan monopodial, permukaan kasar, kulit berwarna kuning kotor. **Daun** tunggal berhadapan, lonjong, tepi rata, ujung meruncing, pangkal tumpul, panjang 8-15 cm dan lebar 4-7 cm, bertangkai pendek, pertulangan menyirip. **Buah** batu, bulat telur, diameter 0,5-1 cm, masih muda berwarna hijau setelah tua merah.

Penyebaran : Jawa, Sumatera

Manfaat : Buah.



Scorodocarpus borneensis (Baill.) Becc.

Sinonim : *Ximenia borneensis* Baillon
Nama daerah : Kulim



Deskripsi Pohon : **Perawakan** tinggi pohon sampai 30 m. **Batang** panjang batang bebas cabang sampai 20 m, diameter sampai 60 cm, kulit luar berwarna kelabu coklat atau merah-coklat, beralur dangkal dan mengelupas banyak, kecil-kecil tipis .

Penyebaran : Sumatera, Kalimantan

Manfaat : Banyak digunakan untuk tiang jembatan, bantalan, tiang listrik, bantalan, tiang listrik dan telepon dan bangunan perumahan



Lansium domesticum Corr. (Meliaceae)

Sinonim : *Lansium aqueum* (Jack) Miq
Nama daerah : Duku (Ind), Langsung (Aceh), Lasa (Tidore),
Dukuh (Sunda)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran kecil hingga sedang dengan tinggi mencapai 20 m. **Batang** diameter dapat mencapai 40 cm, bentuk silindris, berlekuk, kadang-kadang berbanir kecil, kulit batang licin, bersisik, mengelupas kecil-kecil, berwarna kuning muda atau cokelat muda. **Daun** majemuk tunggal, menyirip ganjil, kedudukan daun tersebar atau spiral, elips sampai memanjang, pangkal tumpul dan ujung meruncing pendek, panjang 8-15 cm dan lebar 5-9 cm. **Buah** bulat atau bulat memanjang, diameter 2-4 cm, beruang 5, waktu muda berwarna hijau, tua berwarna kuning.

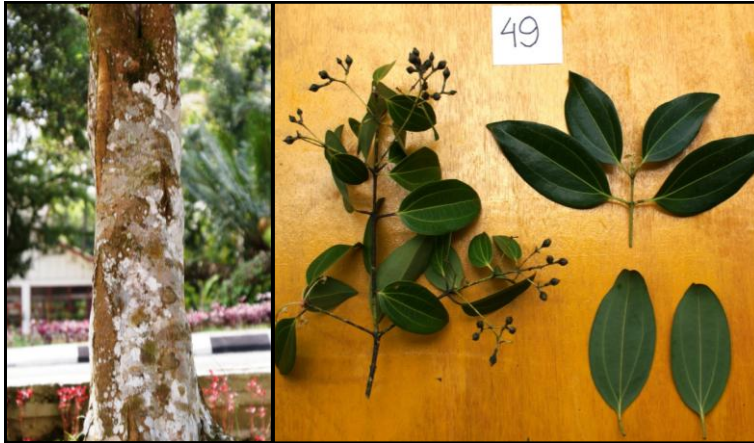
Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia.

Manfaat : Buah.



Cinnamomum sintoc Blume. (Lauraceae)

Nama daerah : Lawang



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran kecil, tinggi mencapai 18 m. **Batang** silindris, diameter mencapai 60 cm, kadang-kadang berbanir kecil, kulit batang licin, bersisik, mengelupas kecil-kecil, berwarna kuning muda atau cokelat muda. **Daun** tunggal, duduk daun berhadapan atau hampir berhadapan, berbentuk bulat telur atau elips memanjang, pangkal membundar dan ujung meruncing, tepi daun rata, panjang 8-12 cm dan lebar 3-5 cm. **Buah** buni, bulat oval, buah muda berwarna hijau, tua berwarna hitam keunguan.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia.

Manfaat : Minyak.



Dimocarpus longan Lour (Sapindaceae)

Nama daerah : Lengkeng



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang hingga besar, tinggi mencapai 40 m. **Batang** diameter dapat mencapai 100 cm. **Daun** majemuk, tiap tangkai memiliki 3-6 pasang helai daun, bentuknya bulat panjang, ujungnya agak runcing, tidak berbulu, tepinya rata, bagian permukaan mengandung lapisan lilin. **Buah** kecil sebesar kelereng, warnanya kecoklatan.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia.

Manfaat : Buah, kayu untuk papan dll.



***Macaranga pruinosa* (Miq.) Mull. Arg. (Euphorbiaceae)**

Sinonim : *Macaranga formicarum* Pax & K. Hoffm.;
Macaranga maingayi Hook.f.
Nama daerah : Mahang Putih



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang, tinggi dapat mencapai 32 m. **Batang** diameter dapat mencapai 40 cm, kayu lunak, tidak berbanir, kulit batang licin, kadang ada sisik-sisik kecil, berwarna putih keabuan. **Daun** tunggal, daun berbentuk segitiga, bagian bawah daun kasar, berwarna keputih-putihan, pertulangan daun menyirip jarang.

Penyebaran : Sumatera, Kalimantan
Manfaat : Kayu untuk cerocok, peti, jenis alternatif pulp dan kertas



Swietenia mahagoni (L.) Jacq. (Meliaceae)

Sinonim : *Swietenia macrophylla* King.
Nama daerah : Mahoni



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon tahunan dengan tinggi mencapai 35 m. **Batang** diameter dapat mencapai 100 cm, berkayu, bulat bercabang. **Daun** majemuk, menyirip genap, bentuk bulat telur, ujung dan pangkal meruncing, tepi rata, panjang 3-15 cm, pertulangan menyirip, masih muda daun berwarna merah setelah tua berwarna hijau. **Buah** kotak bulat telur, berlekuk lima berwarna cokelat.

Penyebaran : Jawa, Sumatera
Manfaat : Kayu pertukangan.



Mangifera indica Linn. (Anacardiaceae)

Sinonim : *Mangifera laurina* Bl.
Nama daerah : Mangga (Ind), Buwah (Sunda), Ampalam (Minang)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon dengan tinggi mencapai 20 m. **Batang** tegak, berkayu, bulat, percabangan simpodial, kulit batang berwarna cokelat. **Daun** tunggal, berseling, lonjong, tepi rata, ujung runcing pangkal meruncing, pertulangan meyerip, panjang 13-28 cm dan lebar 3-8 cm. **Buah** buni, bulat telur, muda berwarna hijau dan tua berwarna kuning.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Buah



Garcinia mangostana L. (Guttiferae)

Sinonim : *Mangostana garcinia* Gaertner
Nama daerah : Manggis (Ind), Manggu (Sunda)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon tahunan dengan tinggi mencapai 20 m. **Batang** lurus dengan diameter mencapai 30 cm, bergetah kekuningan. **Daun** berseling, bentuk memanjang atau jorong, berdaging tebal dan permukaannya mengkilap, tepi daun rata, ujung daun meruncing tajam. **Buah** bulat dengan diameter 4-7 cm, buah muda berwarna kekuningan sudah masak berwarna merah tua keunguan, bentuk bulat, dalam buah terdapat daging buah yang warnanya putih, biji berwarna kecoklatan. Satu buah mengandung 5 - 7 biji

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Buah



Pometia pinnata J. R. & G. Forst. (Sapindaceae)

Nama daerah : Matoa (Ind), Pakam (Batak), Langsek
Anggang (Minang).



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang sampai besar dengan tinggi mencapai 25 m. **Batang** silindris, kadang-kadang berlekuk, diameter mencapai 100 cm, kulit batang licin sampai kasar, berwarna kemerahan. **Daun** majemuk menyirip genap, kedudukan daun tersebar atau spiral, anak daun 3-8 pasang, bentuk jorong memanjang, panjang anak daun 15-20 cm dan lebar 8-12 cm, tepi daun bergerigi. **Buah** bulat berwarna hijau waktu muda dan cokelat kalau sudah tua.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia terutama di Sumatera, Jawa dan Papu

Manfaat : Buah



Gnetum gnemon L. (Gnetaceae)

Sinonim : *Gnetum ovlifolium* Poir
Nama daerah : Melinjo (Ind), Tangkil (Sunda), Batang Baguak (Minang).



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang dengan tinggi mencapai 15 m. **Batang** bulat, keras, diameter dapat mencapai 40 cm bercabang banyak, mudah patah. **Daun** tunggal, berhadapan, bentuk bulat telur, ujung runcing, tepi rata, pangkal membulat, panjang 10-15 cm dan lebar 5-10 cm, pertulangan menyirip. **Buah** batu berdaging, bentuk elips/lonjong, panjang 2-3 cm, masih muda hijau setelah tua merah.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Buah dan daun



Morinda citrifolia L. (Rubiaceae)

Nama daerah : Mengkudu (Ind), Pace (Sunda), Bingkudu (Minang).



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran kecil, tinggi mencapai 8 m. **Batang** berkayu, bulat, kulit kasar, percabangan monopodial, penampang cabang muda segi empat, kulit berwarna coklat kekuningan. **Daun** tunggal, bentuk bulat telur, ujung dan pangkal runcing, tepi rata, panjang 10-40 cm, lebar 5-17 cm, pertulangan meyirip, tangkai pendek. **Buah** bongkol, permukaan tidak teratur, berdaging, panjang 5-10 cm, muda berwarna hijau setelah tua berwarna kuning keputihan..

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Buah dan daun



Melia azedarach Linn. (Meliaceae)

Nama daerah : Mindi (Ind), Renceh (Karo), Gringging (Jawa)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang, tinggi mencapai 30 m. **Batang** berkayu, diameter mencapai 40 cm, bentuk bulat, kulit batang berwarna putih kotor, kadang berlekah dangkal. **Daun** majemuk, panjang 20-60 cm, anak daun elips, panjang 3-9 cm dan lebar 15-30 cm, tepi bergerigi, ujung dan pangkal runcing. **Buah** batu, panjang sekitar 1,5 cm berwarna cokelat kekuningan.

Penyebaran : Sumatera, Jawa

Manfaat : Perkakas rumah tangga



Cynometra cauliflora Linn. (Caesalpiniaceae)

Nama daerah : Namnam (Ind), Pokih (Sunda), Puti Anjeng (Makassar)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang , tinggi mencapai 9 m. **Batang** berkayu, diameter mencapai 30 cm, bentuk bulat, percabangan simpodial, kulit batang berwarna cokelat dengan permukaan yang kasar. **Daun** tunggal, berhadapan, bentuk lonjong, tepi rata, ujung meruncing, pangkal tumpul, panjang 5-9 cm dan lebar 3-5 cm, permukaan halus, pertulangan melengkung. **Buah** buni, bentuk lonjong, permukaan kasar berwarna cokelat.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Buah



Artocarpus integra Merr. (Moraceae)

Sinonim : *Artocarpus polyphena* Auct. non Pers
Nama daerah : Nangka



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang , tinggi mencapai 15 m. **Batang** berkayu, diameter mencapai 30 cm, bentuk bulat, percabangan simpodial, kulit batang kasar. **Daun** tunggal, berseling, lonjong, mengkilat, pertulangan menyirip, tepi daun rata, ujung runcing pangkal tumpul, panjang 5-15 cm dan lebar 4-5 cm, panjang tangkai sekitar 2 cm. **Buah** berbentuk bulat atau lonjong, berwarna hijau kekuningan.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Buah, kayu untuk perkakas rumah tangga.



Cycas rumphii Miq. (Cicadaceae)

Nama daerah : Pakis Haji



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang , tinggi mencapai 6 m. **Batang** bulat, permukaan kasar berwarna coklat, diameter batang sekitar 20 cm. **Daun** majemuk, menyirip, lanset, mengkilat, panjang 1-1,5 m dan lebar 20-30 cm, tangkai berduri tajam. **Buah** bulat kadang bulat telur, diameter biji 3-5 cm.

Penyebaran : Dapat dijumpai hamper diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Getah untuk obat.



Parkia speciosa Hassk. (Leguminosae)

Nama daerah : Petai (Ind), Peuteuy (Sunda), Pantai (Minang)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang hingga besar, tinggi mencapai 25 m. **Batang** berkayu, bulat, diameter mencapai 40 cm. **Daun** majemuk, pangkal membulat, ujung runcing, panjang 4-20 mm dan lebar 2-3 mm. **Buah** polong, menggantung.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Buah, kayu bakar



Areca catechu Linn. (Palmae)

Nama daerah : Pinang (Ind), Jambe (Sunda), Batang Oinang (Minang)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon tinggi mencapai 25 m. **Batang** berkayu, tegak, diameter mencapai 15 cm, bentuk bulat, berwarna hijau kecoklatan. **Daun** majemuk, bentuk pita, ujung biasanya robek, bergerigi, tepi rata, panjang sekitar 80 cm, tangkai pendek, berpelelah, panjang mencapai 80 cm. **Buah** buni, berbentuk bulat telur, berwarna merah jingga.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Buah



Pinus merkusii Jungh. & De Vr. (Pinaceae)

Sinonim : *Pinus sumatrana* Junghuhn.; *Pinus merkusiana* Cooling & Gaussen
Nama daerah : Pinus (Ind), Tusam (Batak), Susugi (Minang)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon tinggi mencapai 40 m. **Batang** berkayu, bulat, tegak, diameter mencapai 60 cm, bercabang horisontal, kulit retak-retak beralur seperti saluran berwarna cokelat. **Daun** majemuk, bentuk seperti jarum, panjang 10-20 cm, pangkal diselubungi sisik berupa selaput tipis. **Buah** bentuk kerucut berperisai seperti sisik, ujungnya berbentuk jajaran genjang, panjang sekitar 10 cm, berwarna cokelat.

Penyebaran : Sumatera, Jawa
Manfaat : Kayu konstruksi, papan dan badan kapal, gondorukem, bahan baku industri sabun, cat, kertas



Alstonia scholaris (L) R. Br. (Apocynaceae)

Sinonim : *Echites scholaris* L.; *Tabernaemontana alternifolia* Burm.

Nama daerah : Pulau



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang sampai besar, tinggi mencapai 45 m. **Batang** diameter dapat mencapai 150 cm, bentuk batang silindris, bagian pangkal berlekuk, kulit batang licin kadang bersisik, berlekah dangkal, berwarna pucat keabu abuan, bergetah putih. **Daun** tunggal, terpusar 4-8 helai dalam pusaran, bertepi rata, berbentuk bulat telur, sungsang, pangkal daun tumpul, permukaan atas mengkilap dan permukaan bawah berwarna abu-abu keputihan. **Buah** panjang dan lampai, berisi banyak biji.

Penyebaran : Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Papua

Manfaat : Kayu konstruksi, papan, peti dll



Nephelium lappaceum Linn. (Sapindaceae)

Sinonim : *Nephelium glabrum* Cambess. (1829)
Nama daerah : Rambutan



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran cukup besar di vegetasi alaminya, namun pohon-pohon hasil perbanyakan (clonal trees) hanya memiliki tinggi sekitar 4-7 m. **Batang** tegak berkayu, bulat, percabangan simpodial. **Daun** majemuk menyirip ganda sempurna sampai 6 pasang anak daun; anak-anak daun berbentuk bulat telur sampai bulat telur sungsang, berukuran panjang 5-28 cm dan lebar 2-10.5 cm, permukaan atas daun halus, sedangkan permukaan bawah daun berambut, ujung daun meruncing. **Buah** buni, bulat, berdaging berwarna putih bening, kulit berambut kaku, masih muda hijau, setelah tua merah atau kuning.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Buah, kayu untuk perkakas rumah tangga



Gonystylus bancanus (Miq.) Kurz. (Thymelaeaceae)

Nama daerah : Ramin (Ind), Gaharu Buaya (Sumatera, Kalimantan)



Deskripsi Pohon : **Perawat**an pohon berukuran sedang hingga besar dengan tinggi mencapai 45 m. **Batang** silindris, diameter mencapai 120 cm, permukaan batang pecah dan berbelah, berwarna abu-abu sampai coklat kemerahan. **Daun** tunggal, berseling, bentuk daun bulat telur sampai oval, panjang 4-14 cm dan lebar 2-7 cm, ujung lancip dan pangkal tumpul, permukaan daun licin, pertulangan menyirip rapat. **Buah** berbentuk bulat telur dengan diameter mencapai 4 cm.

Penyebaran : Sumatera, Bangka, Kalimantan.

Manfaat : Kayu untuk konstruksi, mebel dll



Hura crepitans Linn. (Euphorbiaceae)

Sinonim : *Hura brasiliensis* Wild
Nama daerah : Ki Kasymir (Sunda), Roda-Roda (Riau), Huru (Ind)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang hingga besar dengan tinggi mencapai 30 m. **Batang** silindris, diameter mencapai 80 cm, berduri rapat. **Daun** tunggal berseling, tepi rata bergelombang, ujung runcing pangkal tumpul, pertulangan menyirip, permukaan atas licin, bawah halus, panjang 10-18 cm dan lebar 5-15 cm, tangkai silindris panjang 10-15 cm.

Penyebaran : Jawa, Sumatera.

Manfaat : Tanaman hias/peneduh



Shorea balangeran (Korth.) Burck. (Dipterocarpaceae)

- Sinonim : *Hopea balangeran* Kort.; *Parahopea balangeran* Heim.; *Parashorea balangeran* Merr.
 Nama daerah : Balangeran, Belangir, Melangir (Sumatera), Kahoi (Kalimantan)



- Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon besar mampu mencapai tinggi 30 m. **Batang** dengan diameter hingga 50 cm, tidak berbanir, kuli luar berwarna merah tua sampai hitam, beralur dangkal, kulit mengkilap dan memiliki ketebalan 1-3 cm. **Daun** berbentuk bulat telur, ujung lancip pendek dan pangkal membundar, panjang 7-12 cm dan lebar 3-7 cm. **Buah** terdiri dari 3 sayap panjang (2,6-3,6 x 0,7-0,8 cm) dan 2 sayap pendek (1,2-1,5 x 0,2-0,3 cm).
 Penyebaran : Bangka Belitung, Kalimantan, Sumatera.
 Manfaat : Balok, papan, konstruksi, jembatan dll



Shorea javanica Koord. et Valetton. (Dipterocarpaceae)

Sinonim : *Shorea vandekoppellii* Parijs
Nama daerah : Meranti Putih, Damar Mata Kucing



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon cukup besar dengan tinggi mencapai 40 m. **Batang** lurus, silindris, tinggi bebas cabang mencapai 30 m dengan diameter hingga 150 cm, banir mencapai tinggi 1,5 m, permukaan kulit bercelah tidak teratur, jarang bersisik, kulit berwarna abu-abu atau coklat muda **Daun** lonjong, jorong atau bundar telur, ujung lancip pendek dan pangkal membundar, panjang 6-15 cm dan lebar 3-8 cm. **Buah** sayap panjang 8,5-18 x 1-1,5 cm., dan sayap pendek 2-7 x 0,4-0,5 cm.

Penyebaran : Sumatera, Jawa
Manfaat : Balok, papan, konstruksi, jembatan dll



Shorea johorensis Foxw. (Dipterocarpaceae)

Nama daerah : Meranti Merah



Deskripsi Pohon : **Batang** kelabu, bersisik tipis. **Daun** berbentuk jorong atau bulat telur, kedua permukaan licin, ujung lancip pendek dan pangkal membundar. **Buah** terdiri dari 3 sayap panjang (7-10 x 1,1-2 cm) dan 2 sayap pendek (4-7 x 0,6-0,7 cm).

Penyebaran : Kalimantan, Sumatera.

Manfaat : Balok, papan, konstruksi, jembatan dll



Shorea leprosula Miq. (Dipterocarpaceae)

Nama daerah : Meranti Merah, Meranti Tembaga



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran besar, tinggi mencapai 60 m. **Batang** berlekah dangkal, berbanir dengan tinggi banir mencapai 1,5 m. **Daun** berbentuk lonjong, jorong atau bundar telur sungsang, ujung lancip, luncip pendek atau tumpul, pangkal membundar, panjang 6-14 cm dan lebar 3-7 cm. **Buah** terdiri dari 3 sayap panjang (5-6,7 x 1-1,4 cm) dan 2 sayap pendek (1,9-2,5 x 0,15-0,25 cm).

Penyebaran : Kalimantan, Sumatera, Bangka Belitung

Manfaat : Balok, papan, konstruksi, jembatan dll



Shorea ovalis (Korth.) Blume. (Dipterocarpaceae)

Nama daerah : Meranti Merah, Meranti Sabut (Sumatera)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran besar. **Batang** diameter mencapai 130, batang lurus berbentuk silinder sampai agak meruncing, berbanir kecil, tinggi banir mencapai 1,5 m. warna kulit batang cokelat merah pucat, berlekah. **Daun** berbentuk lonjong, jorong atau bundar telur sungsang, berbentuk perahu, ujung lancip pangkal membundar, panjang 8-21 cm dan lebar 3-7 cm, permukaan atas licin sedangkan permukaan bawah kasap. **Buah** terdiri dari 3 sayap panjang (7,2-10,1 x 1-2,1 cm) dan 2 sayap pendek (3,3-4,6 x 0,2-0,4 cm).

Penyebaran : Kalimantan, Sumatera, Bangka Belitung

Manfaat : Balok, papan, konstruksi, jembatan dll



Shorea platyclados Slooten ex Foxw. (Dipterocarpaceae)

Nama daerah : Meranti Merah, Meranti Bukit



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sangat besar. **Batang** diameter mencapai 180, berbanir, tinggi banir mencapai 4 m dan membentang, warna kulit batang merah tua hingga coklat, berlekah sempit dan dalam. **Daun** berbentuk lanset, ujung lancip panjang pangkal membundar, panjang 6-13 cm dan lebar 2-4 cm. **Buah** terdiri dari 3 sayap panjang (5,2-8,3 x 0,9-1,5 cm) dan 2 sayap pendek (7-16 x 6x12 cm).

Penyebaran : Kalimantan, Sumatera

Manfaat : Balok, papan, konstruksi, jembatan dll



Shorea selanica Blume. (Dipterocarpaceae)

Nama daerah : Meranti Merah



Deskripsi Pohon : **Perawakan** tinggi mencapai 40 m. **Batang** panjang batang bebas cabang 10–30 m, diameter dapat mencapai 150 cm, bentuk batang lurus dan silindris, berbanir yang tingginya 3–6 m.

Penyebaran : Kalimantan, Sumatera

Manfaat : Balok, papan, konstruksi, jembatan dll



***Sandoricum koetjape* (Burm.F.) Merr.
(Meliaceae)**

Sinonim : *Sandoricum indicum* Cav
Nama daerah : Kecapi (Ind), Pono Sentu (Aceh), Santu (Minang)



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang hingga besar dengan tinggi mencapai 30 m. **Batang** tegak, bulat berkayu, percabangan simpodial, kulit batang berwarna cokelat kotor, kasar. **Daun** majemuk, bentuk lonjong, berseling, panjang 12-20 cm dan lebar 9-14 cm, tepi rata, ujung meruncing pangkal membulat, pertulangan menyirip, permukaan halus dan mengkilat, tangkai bulat panjang 5-7 cm. **Buah** berbentuk bulat berwarna kuning kalau sudah tua.

Penyebaran : Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara
Manfaat : Buah, kayu untuk perkakas rumah tangga



Endospermum malaccense Benth. (Euphorbiaceae)

- Sinonim : *Endospermeum borneense* Benth.;
Endospermeum diadenum (Miq.) Airy Shaw,
Endospermeum beccarianum Pax & Hoffm.
- Nama daerah : Sesendok (Ind), Medang Tapak Kudu
(Minang), Garung (Kalimantan)



- Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang, tinggi mencapai 40 m. **Batang** diameter mencapai 150 cm, batang kokoh, kadang berbanir, kulit batang halus dan terkadang kasar hingga bersisik. **Daun** tersusun spiral, bertangkai, daun tunggal, berbentuk seperti ginjal, panjang 7-25 cm dan lebar 4-22, permukaan bawah daun berwarna agak putih, pertulangan daun menyirip-menjari.
- Penyebaran : Sumatera, Kalimantan
- Manfaat : Kayu untuk perkakas rumah tangga, jenis alternatif pulp dan kertas



***Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg. (Moraceae)**

Sinonim : *Artocarpus communis* J.R. & G. Forster (1776).; *Artocarpus camansi* Blanco (1837).

Nama daerah : Sukun



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang, tinggi mencapai 30 m. **Batang** diameter mencapai 120 cm, batang lurus. **Daun** berseling, bentuk daun bulat telur hingga elips, panjang daun 20-60 cm dan lebar 20-40 m, tepi daun muda tidak bertoreh sedangkan daun dewasa tepinya rata atau bercangap dalam dengan 5-11 lobus, daun tebal, berwarna hijau tua cerah di permukaan atas dan hijau pucat di permukaan bawah, panjang tangkai daun 3-5 cm. **Buah** berbentuk bulat kadang bulat telur, berwarna hijau.

Penyebaran : Dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia

Manfaat : Buah



Peronema canescens Jack. (Verbanaceae)

Sinonim : *Peronema heterophyllum* Miq
Nama daerah : Sungkai, Jati Seberang



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang, tinggi mencapai 20 m. **Batang** diameter mencapai 40 cm, batang lurus dengan parit kecil, kulit berwarna abu-abu, beralur dangkal, mengelupas kecil-kecil dan tipis.

Penyebaran : Sumatera, Jawa, Kalimantan

Manfaat : Kayu untuk furniture, papan dinding, lantai dll



Camposperma coriaceum (Jack.) Hallier f. ex. V. Steenis
(Anacardiaceae)

Sinonim : *Camposperma macrophyllum* (Blume) Hook
f., *Camposperma griffithii* Marchand
Nama daerah : Terentang



Deskripsi Pohon : **Perawakan** pohon berukuran sedang, tinggi mencapai 40 m. **Batang** diameter mencapai 90 cm. **Daun** tunggal, berukuran besar dengan lebar mencapai 19 cm, bentuk bulat telur sampai memanjang, ujung daun bundar dan pangkal agak lancip, permukaan daun licin/halus tidak berbulu, pertulangan daun menyirip jarang. **Buah** berwarna hitam jika matang.

Penyebaran : Sumatera, Jawa, Kalimantan
Manfaat : Kayu untuk perkakas rumah tangga, alternatif pulp dan kertas



Mimusops elengi L. (Sapotaceae)

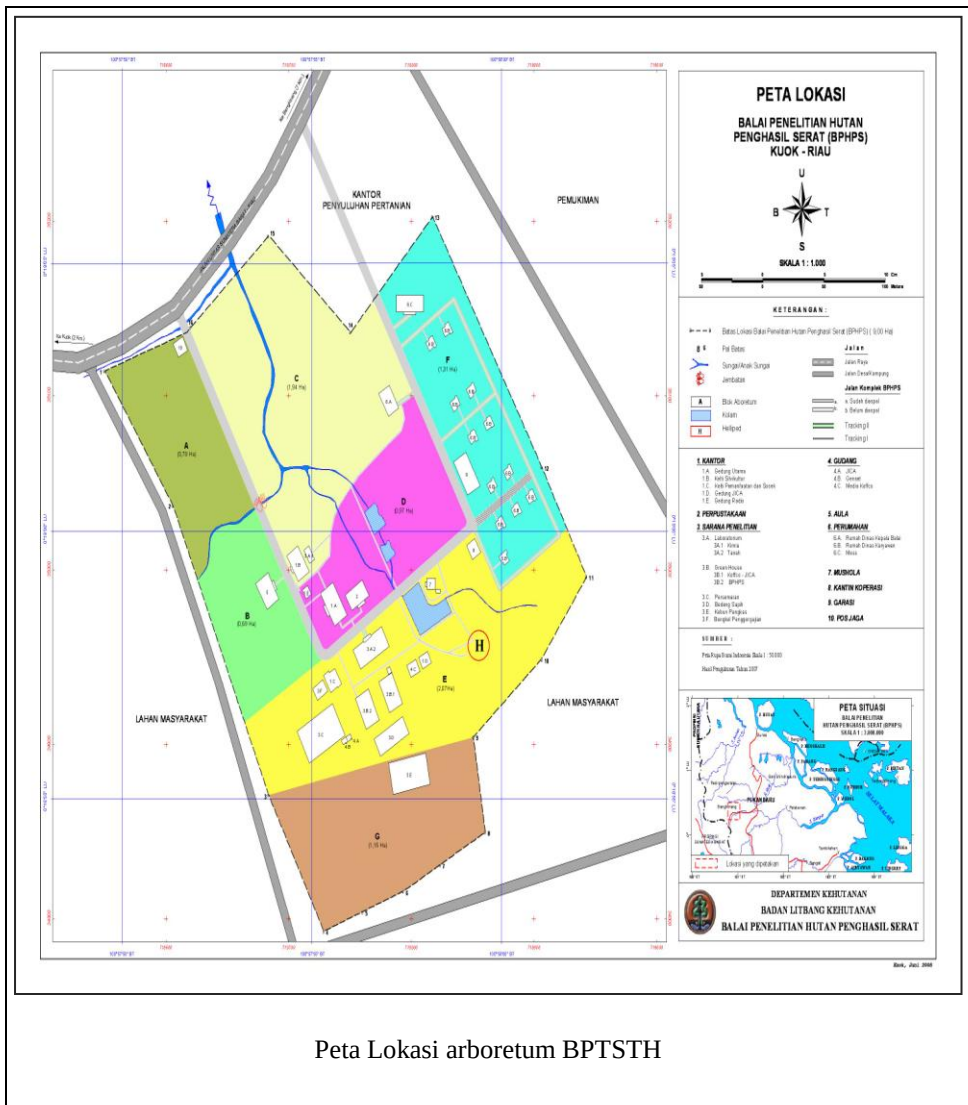
Sinonim : *Mimusops patvifolia* R. BR.; *Mimusops timorensrs* Burch
Nama daerah : Tanjung



Deskripsi Pohon : **Perawakan** tinggi pohon sampai 25 m, **Batang** diameter mencapai 100 cm, berbanir sampai 2 m. kulit luar berwarna kelabu, coklat atau merah tua sampai hitam, beralur dangkal dan mengelupas. **Daun** tunggal, berseling, bentuk bulat telur, panjang 6-11 cm dan lebar 3-5 cm, ujung tumpul, tepi rata, pangkal runcing, daun muda berambut, pertulangan menyirip. **Buah** polong, panjang 2-3 cm, berwarna merah.

Penyebaran : Jawa, Bali, Sumatera, Sulawesi, Maluku
Manfaat : Kayu bangunan, kayu perkakas, plywood, lantai, papan, kayu perkapalan, seni ukir dan paha

V. DOKUMENTASI



	
Blok Jenis Alternatif	Blok Jenis Gaharu
	
Blok Jenis Langka	Blok Koleksi 11 Jenis Meranti
	
Blok Monumental	Blok Tanaman Meranti
Koleksi Tanaman di Arboretum	

	
Papan Nama	Taman di arboretum
	
Tracking Lama	Tracking Baru
	
Bedeng Sapih	Persemaian
Sarana dan Prasarana	

	
Gedung Kelti Silvikultur	Gedung Kelti Sosek
	
Gedung utama	Gerbang utama
	
Gedung Lab. Madu	Gedung Mushola
Sarana dan Prasarana	

	
Gedung Perpustakaan	Gedung Radio
	
Gedung Ruang JICA	Papan Nama
	
Persemaian <i>Green House</i>	Persemaian KOFFCO
Sarana dan Prasarana	

	
Kabadan/Ir. Tachrir Fathoni, M.Sc	Sekbadan/Dr. Ir. Nur Masripatin, M.For.Sc
	
Kapuspijak/Dr. Ir. Kristianti L.Ginoga, M.Sc	Kapustekolah/Dr.Ir.Putera Prathama, M.Sc
	
Kapusprohut/Dr. Ir. Harry Santoso, M.Sc	Kepala BPK Palembang/Ir. Bambang Sugiarto, MP
Proses Penanaman/Kunjungan	



Kabid Pustekolah/ Ir. Wening Sri
Wulandari, M.Sc



Kabid Sekretariat/ Ir. Nugroho C. Priyono,
M.Sc



Kepala BB KSDA Riau/ Ir. Kurnia Rauf



Wakil staf UPT Kemenhut di Riau



Wakil Bupati Kampar/Teguh Sahono, S.pd



Pegawai Dinas Kehutanan Kampar

Proses Penanaman/Kunjungan

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 1997. Seri Manual Pedoman Identifikasi Jenis Kayu Di Lapangan. Yayasan Prosea Network Office. Yayasan Prosea Bogor. Pusat Diklat Pegawaiai dan SDM Kehutanan.
- Badan Litbang Kehutanan, 1994. Sungkai. [http: // www. indonesianforest.com /Tanaman_andalan/Sungkai.PDF](http://www.indonesianforest.com/Tanaman_andalan/Sungkai.PDF) (diakses tanggal 14 Oktober 2011)
- Dayangsumbi, 2010. Tanaman Obat. <http://www.dayangsumbi.net/toga/> (tanggal akses 1 April 2010)
- Departemen Kehutanan. 1995. Budidaya Pohon Serbaguna (MPTS) Kemiri (*Aleuritas sp.*). Direktorat Reboisasi. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Djarijah, NM. 1994. Jambu Mete dan Pembudidayaannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Jilid I. Badan Litbang Kehutanan. Jakarta.
- _____. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Jilid II. Badan Litbang Kehutanan. Jakarta.
- _____. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Jilid III. Badan Litbang Kehutanan. Jakarta.
- _____. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Jilid IV. Badan Litbang Kehutanan. Jakarta.
- Irwanto, 1995. Budidaya Tanaman Kehutanan. [http: //www. freewebs. com/ irwantoforester/tanamanhutan.pdf](http://www.freewebs.com/irwantoforester/tanamanhutan.pdf) (tanggal akses 10 Oktober 2009)

- Istomo, 2002. Pengenalan Jenis Tumbuhan Di Hutan Rawa Gambut. Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Joker, D. 2002. Informasi Singkat Benih *Tamarindus Indica*. Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Kwatrina, RT., Ali, C., Mudiana, P., Puspasari, D., Suparta, IGN. 2002. Arboretum Aek Nauli. Info Teknis Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Sumatera.
- Krisma, L. Keanekaragaman Flora Taman Wisata Alam Gunung Meja-Papu Barat. Jenis-Jenis Pohon Bagian 1. Balai Penelitian Manokwari.
- Mogea, JP., Gandawidjaja, D., Wiriadinata, H., Nasution, RE., Irawati. 2001. Tumbuhan Langka Indonesia. Puslitbang Biologi – LIPI. Balai Penelitian Botani, Herbarium Bogoriense. Bogor.
- Newman, MF., Burges, PF., Whitmore TC. 1999. Pedoman Identifikasi Pohon-Pohon Dipterocarpaceae Sumatera. Prosea Indonesia. Bogor
- Rahmat, R. 1998. Budidaya Jambu Bol. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sanusi, A. 2008. Mengenal Kayu Sengon. [http:// sanoesi.wordpress. com /2008 /12/18/mengenal-kayu-sengon-paraserianthes-falcataria/](http://sanoesi.wordpress.com/2008/12/18/mengenal-kayu-sengon-paraserianthes-falcataria/) (tanggal akses 10 Oktober 2009)
- Widjaja, EA. 2001. Identikit Jenis-Jenis Bambu di Kepulauan Sunda Kecil. Puslitbang Biologi – LIPI. Balai Penelitian Botani, Herbarium Bogoriense. Bogor.
- Wikipedia. <http://id.wikipedia.org/wiki/Lengkeng> (tanggal akses 10 April 2010)

Edi Nurrohmah

INFO TEKNIS ARBORETUM

INFO TEKNIS ARBORETUM



KEMENTERIAN KEHUTANAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN
BALAI PENELITIAN TEKNOLOGI SERAT TANAMAN HUTAN
JL. Raya Bangkinang-Kuok Km.9 Kotak Pos 4/BKN Bangkinang 28401 Riau
2011
ISBN : 978-602-19318-0-8



Editor
Suhartati
Syahrul Donie
Yanto Rochmayanto
Meilastiti Mulya Wijaya

Kuok, Oktober 2011

Penyusun
Edi Nurrohmah
Tri Hastuti Swandayani



KEMENTERIAN KEHUTANAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN
BALAI PENELITIAN TEKNOLOGI SERAT TANAMAN HUTAN